PELESTARIAN BANGUNAN STASIUN KERETA API LAWANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

ANGGA DHORY NEIZA
NIM. 0710653033 - 65

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2012

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN

PELESTARIAN BANGUNAN STASIUN KERETA API LAWANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :
ANGGA DHORY NEIZA

NIM. 0710653033 - 65

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Prof. Dr. Antariksa, M.Eng., PhD	Noviani Suryasari, ST, MT.
NIP. 195709141985031002	NIP. 197411162000122003

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

PELESTARIAN BANGUNAN STASIUN KERETA API LAWANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :
ANGGA DHORY NEIZA
NIM. 0710653033 - 65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 25 Mei 2012

Penguji I	Penguji II
Dr. Ir. Joko Triwinarto S. MSA.	Ema Yunita Titisari ST.MT.
NIP. 19640512 199512 1 005	NIP. 19750627 200012 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

DR. Agung Murti Nugroho, ST., MT

NIP. 19740915200012 1 001

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANGGA DHORY NEIZA

Nim : 0710653033 – 65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Judul Skripsi : **PELESTARIAN BANGUNAN STASIUN LAWANG**

Menyatakan dengan sebenar – benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi – Riset saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya Skripsi/Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi – Riset ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi – Riset dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku (UU. No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, Agustus 2011
Yang membuat pernyataan,

ANGGA DHORY NEIZA
0710653033 - 65

Tembusan:
1. Kepala Laboratorium Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi – Riset yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

LEMBAR PERSEMBAHAN

Pertama – tama saya panjatkan puji syukur atas kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan berkahnya kepada saya, sehingga skripsi saya dengan judul "Pelestarian Bangunan Stasiun Lawang" ini dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya, saya ucapkan terimakasi juga kepada :

1. Orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan serta dukungannya.
2. Buat Mas Y0K, dan Muis terimakasi atas segala – segalanya dari yang menyusahkan sampai yang menguntungkan saya. Ayo cepat lulus, jangan main terus. ☺
3. Buat Tante – tante, Om – om, Bude – bude, dan Pakde - pakde saya yang ada di Blitar dan di mana saja kalian berada, terimakasi banyak atas doa kalian semua.
4. Teman – teman SD, SMP, dan SMA saya yang telah memberikan dukungannya dan doanya, saya ucapkan terimakasi.
5. Buat Andre dan Yanu, sahabat saya, terimakasi atas doanya. Semoga persahabatan kita sampai tua nanti. Amin.
6. Teman – teman Kertosentono 59, terutama buat adek saya Boby, yang setia menemani saya begadang di kamar, dan yang bersedia menemani saya nongkrong (ngopi + main kartu). Adhila, Nica yang selalu menasihati saya agar tidak bermalas – malasan mengerjakan skripsi.
7. Teman – teman Arsitektur 2007, atas dukungan kalian, saya ucapkan banyak – banyak terimakasi. Terutama juga buat Depin, Yayan, Siro, Haryo, Muis, Fivi, Wendi, Rijal dan Titis, terima kasih telah memberikan dukungannya dan semoga kita dapat bekerja sama di lain kesempatan.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu - persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Pelestarian Bangunan Stasiun Lawang" ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D, dan Ibu Noviani Suryasari, ST., MT, selaku dosen pembimbing, atas ilmu serta bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Rinawati P. Handajani, MT. selaku pembimbing akademik dan pengampu mata kuliah skripsi, atas dukungan dan motivasinya.
3. Bapak Dr. Ir. Djoko Triwinarto MSA, dan Ibu Ema Y. Titisari, selaku dosen penguji, atas masukan dan bimbingannya.
4. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materiil.
5. Teman-teman Jurusan Arsitektur, atas dukungan dan bantuannya.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Malang, Mei 2012

Penyusun

repository.ub.ac.id

RINGKASAN

ANGGA DHORY NEIZA, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Mei 2012, *Pelestarian Bangunan Stasiun Kota Lawang*, Dosen Pembimbing: Antariksa dan Noviani Suryasari.

Stasiun Lawang merupakan stasiun yang mulai difungsikan pada tahun 1887 untuk mengembangkan infrastruktur Lawang pada saat itu. Namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman fungsi dan kualitas kurang sesuai dengan massa sekarang, yaitu menurunnya fungsi bangunan karena munculnya alternatif-alternatif transportasi lain selain kereta api dan menurunnya kualitas bangunan karena faktor usia bangunan dan tidak adanya perhatian serta pengelolaan yang baik dari pihak yang berwenang. Stasiun ini masih terjaga keasliannya, sehingga stasiun ini layak untuk dilestarikan. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi karakter bangunan stasiun Lawang dan menentukan upaya pelestarian bangunan Stasiun Lawang.

Pada penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode analisis deskriptif, metode analisis evaluatif dan metode analisis development. Metode analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis elemen-elemen bangunan dan karakter bangunan stasiun Lawang. Metode evaluatif digunakan untuk memberikan penilaian elemen-elemen bangunan stasiun Lawang menggunakan beberapa parameter, yaitu estetika, kejamakan, kelangkaan dan peranan sejarah, keluarbiasaan dan karakter bangunan. Pada metode evaluatif digunakan dalam penentuan nilai makna kultural bangunan stasiun Lawang dan penetapan kelas untuk masing-masing elemen, maka selanjutnya menetapkan elemen bangunan ke dalam beberpa kelas dilakukan dengan menggunakan rumus Strurgess. Merode development digunakan untuk menentukan arahan dalam upaya pelestarian fisik bangunan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa karakter bangunan stasiun Lawang yaitu, dilihat dari bentuk denah, bangunan stasiun Lawang memiliki denah dan tampak depan yang dominan simetris. Proporsi bangunan stasiun Lawang antara ringgi dan lebar bangunan dibuat horizontal agar tercipta kesan lebar dan mewah. Pada bagian tengah bangunan memiliki ketinggian yang berbeda dengan sayap kanan dan sayap kiri bangunan. Untuk jendela, pintu dan atap bangunan stasiun Lawang menggunakan dominan simetris. Bangunan stasiun Lawang memiliki point of interest pada bagian tengah yang merupakan main entrance dari bangunan yaitu berupa list berbentuk garis pada kolomnya. Terjadi perulangan kolom pada tampak depan dan belakang bangunan. Pada bagian belakang atau ruang peron terdapat perulangan pada pintu dengan menggunakan dua jenis pintu. Stasiun Lawang menggunakan 4 arahan pelestarian. Arahan pelestarian bangunan stasiun Lawang terbagi menjadi tindakan preservasi (5 elemen), konservasi (13 elemen), rehabilitasi (4 elemen) dan restorasi (2 elemen)

Kata kunci: pelestarian, bangunan bersejarah, stasiun

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

SUMMARY

ANGGA DHORY NEIZA, Departement of Architecture, Faculty of Engineering, Brawijaya University, Mei 2012. The Conversation of Lawang Train Station. Advisor: Antariksa and Noviani Suryasari.

The Lawang Train Station was a public fasility that began to operate in 1887 which at the same time was a part of development for Lawang. But as the time passed by, the function and objective of the building kept degrading, which are caused by the new alternative of transportation beside train that kept appearing and developed. It worsened by the low quality of the building it self cause by age factor and also less concern and management from company that took the responsible of it. The original state that well remained in this building it had made this building deserved to be conserved.

This study use three methods, which are descriptive analysis, evaluative analysis and development analysis. Descriptive analysis applied in examining buildings elements and characters of Lawang Train Station. Evaluative analysis apllied in assesing the values of the building based on parameter esthetic, typicality, varity, historic, sense of wonder and building characters. Evaluative analysis applied in assesing the cultural significance of Lawang Train Station. This method contains numeral assesment toward physical-visual criteria. After cultural significance and classes of each the building's element are established, then the element should be classified based on Sturgess's formula. Development analysis apllied in establishing the building conservation strategy.

This study results the characters of Lawang Train Station based on its layout plan, this building applied symmetric plan and facade. The proportion between height and width apllied in the building horizontally to create impresions of wide and glory. The middle part of the building had different level compared to the right and left sides. The windows, doors, and roof are applied symmetrically. The point of interest on this building is on the middle part which was the main entrance to shapes of pillars with lining list on the upper part, dominant appearance of the middle part. There is repetition applied the pillars in the front side. In the back side or the lane, repetition applied for pillars in the front side, in the back side or the lane, repetition applied in the usage of two different kinds of doors. Lawang Train Station applied four conservation strategy ; preservation (5 element), conservation (13 element), rehabilitation (4 element) and restoration (2 element).

Keywords: conservation, historical building, station